

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pada masa kini di seluruh dunia telah timbul pemikiran baru terhadap status pendidikan. Pendidikan diterima dan dihayati sebagai kekayaan yang sangat berharga dan benar-benar produktif, sebab pekerjaan produktif pada masa kini merupakan pekerjaan yang didasarkan pada akal, bukan tangan. Pembentukan orang-orang terdidik sebagai pendidik merupakan modal yang paling penting suatu bangsa. Oleh karena itu, setiap negara pasti mengharapkan memiliki kualitas pendidikan yang baik, termasuk di Indonesia.

Namun demikian, pendidikan dalam konteks pembangunan bangsa dan negara, masih mengalami permasalahan yang serius. Hal ini sejalan dengan apa yang diungkapkan Kunandar (2011:7) yang menyatakan bahwa bangsa Indonesia kini sedang dihadapkan pada persoalan-persoalan kebangsaan yang sangat krusial dan multidimensional. Hampir semua bidang kehidupan berbangsa, bernegara, dan bermasyarakat mengalami krisis yang berkepanjangan.

Kualitas pendidikan di Indonesia banyak diperbincangkan akhir-akhir ini, baik di kalangan praktisi pendidikan, politisi, masyarakat maupun pihak pengambil kebijakan. Kualitas pendidikan nasional dinilai banyak kalangan belum memadai bila dibandingkan dengan kualitas pendidikan di negara-negara tetangga seperti Malaysia, Singapura, Philipina, Thailand, dan Vietnam. Kualitas pendidikan di Indonesia semakin terpuruk bila dibandingkan dengan negara-negara besar lainya pada abad ke-21.

Dalam Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pada bab 2 pasal 3 dijelaskan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Atas dasar itulah peranan pemerintah dalam pengawasan terhadap profesi keguruan sebagai pembimbing generasi mendatang sangat diperlukan untuk mewujudkan generasi harapan bangsa. Disini pemerintah dituntut untuk menyiapkan konsep, perencanaan dan program yang matang serta tepat dengan harapan dapat menciptakan guru profesional yang dapat meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. Dengan demikian sangat jelas terlihat peran guru dalam mewujudkan hal tersebut sangat signifikan, di mana seorang guru merupakan jabatan profesional yang terkait langsung didalam dunia pendidikan dan berinteraksi dengan peserta didik dalam kesehariannya.

Sejalan dengan hal tersebut Janawi (2011:10-11) menjelaskan bahwa salah satu komponen yang harus diperhatikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan adalah guru. Hal ini karena guru dalam konteks pendidikan mempunyai peranan yang sangat besar sebagai garda terdepan dalam pelaksanaan pendidikan. Guru sebagai tenaga pendidikan merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan

tujuan pendidikan, karena guru yang langsung bersinggungan dengan peserta didik, untuk memberikan bimbingan yang akan menghasilkan tamatan yang diharapkan. Guru merupakan sumber daya manusia yang menjadi perencana, pelaku dan penentu tercapainya tujuan pendidikan.

Berdasarkan tuntutan jaman yang semakin meningkat, guru juga diharapkan memiliki kompetensi yang baik guna menunjang kinerjanya dalam pelaksanaan pembelajaran, pengajaran serta dalam pendidikan. Guru memiliki peran yang sangat strategis dalam proses belajar mengajar. Peran strategis guru dalam proses pembelajaran ini memiliki dampak pada kompetensi yang dicapai peserta didik berupa pengetahuan, keterampilan dan moral. Guru yang memiliki kinerja yang baik pasti akan dapat menghasilkan pendidikan yang berkualitas. Hal ini dapat dicapai dengan cara menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan berpihak pada peserta didik sehingga dapat terus meningkatkan prestasi belajar peserta didiknya.

Guru profesional tidak hanya dituntut untuk mampu memiliki kepribadian yang matang, penguasaan ilmu yang kuat, keterampilan mengajar, pengembangan profesi, tetapi juga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Guru yang mempunyai kinerja yang baik akan terlihat dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya di sekolah tempat ia bekerja secara profesional. Sejalan dengan hal tersebut Muhaimin (2001:63) menjelaskan bahwa seorang guru dikatakan telah mempunyai kemampuan profesional jika pada dirinya melekat sikap dedikatif yang tinggi terhadap tugasnya, sikap komitmen terhadap mutu proses dan hasil kerja, serta sikap *continous improvement*, yakni selalu berusaha memperbaiki dan

memperbaharui model-model atau cara kerjanya sesuai dengan tuntutan jaman yang dilandasi oleh kesadaran yang tinggi bahwa tugas mendidik adalah tugas menyiapkan generasi penerus yang akan hidup pada jamannya dimasa yang akan datang.

Dalam konteks proses pembelajaran di kelas, kinerja mengajar guru akan membuat kegiatan belajar mengajar menjadi efektif dan efisien. Hal ini akan membuat kualitas pembelajaran menjadi lebih bermakna dan memicu motivasi belajar peserta didik sehingga prestasi belajar menjadi lebih optimal. Berkaitan dengan proses pembelajaran, para guru merupakan ujung tombak dalam menentukan mutu pembelajaran. Sebagai ujung tombak proses pembelajaran para guru dituntut untuk bersikap profesional. Kinerja guru merupakan bentuk gambaran dari budaya profesionalitas para guru.

Berbicara tentang kinerja guru, tidak lepas dari tugas dan tanggung jawab yang tinggi untuk memangku profesi tersebut. Dalam Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Undang-Undang Guru dan Dosen dan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan disebutkan ada empat kompetensi yang harus dimiliki oleh guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional. Berkaitan dengan hal tersebut, Darmadi (2010:31) menjelaskan bahwa kompetensi guru merupakan seperangkat penguasaan kemampuan yang harus ada dalam diri guru agar dapat mewujudkan kinerja secara tepat dan efektif.

Hal tersebut sejalan dengan apa yang dikemukakan Johnson dalam Mulyasa (2013:63) yang menyatakan bahwa kompetensi merupakan perilaku rasional untuk mencapai tujuan sesuai dengan kondisi yang diharapkan. Berdasarkan pengertian tersebut maka sudah cukup jelas bahwa seorang guru memiliki kewajiban untuk menguasai semua aspek kompetensi tersebut. Guru sebagai profesi yang profesional dengan segala kompetensi yang harus dimiliki akan berdampak dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, *output* maupun *outcome* nya.

Selanjutnya, Udin Saefudin (2010:50) menyebutkan seorang guru minimal mempunyai kemampuan aktual dalam belajar mengajar yang meliputi:

1. Merencanakan proses belajar mengajar;
2. Melaksanakan dan memimpin/mengelola proses belajar mengajar;
3. Menilai kemajuan proses belajar mengajar; dan
4. Menguasai bahan pelajaran.

Dengan kemampuan tersebut, diharapkan guru dapat menyesuaikan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik yang akan menerima, sehingga tercipta iklim pembelajaran yang kondusif dan tepat sasaran. Peranan kinerja mengajar guru merupakan salah satu faktor yang dapat menggabungkan aktivitas proses belajar mengajar yang efektif dan efisien dalam mencapai tujuan pembelajaran yakni prestasi belajar peserta didik.

Tugas guru bukan hanya mengajar untuk menyampaikan, atau mentransformasikan pengetahuan kepada peserta didik di sekolah, melainkan guru mengemban tugas untuk mengembangkan kepribadian anak didiknya secara

terpadu. Guru mengembangkan sikap mental anak, mengembangkan hati nurani anak, sehingga anak akan sensitif terhadap masalah-masalah kemanusiaan, harkat, derajat manusia, dan menghargai sesama manusia. Begitu juga guru harus mengembangkan keterampilan anak, keterampilan hidup di masyarakat sehingga mampu untuk menghadapi segala permasalahan hidupnya.

Kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru di sekolah akan dikatakan berhasil apabila guru mampu terus meningkatkan prestasi belajar peserta didiknya. Oleh karena itu, guru harus terus memperbaiki kinerjanya dalam mengajar agar kegiatan pembelajaran dapat berlangsung dengan lebih efektif dan efisien serta tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan. Semakin tinggi prestasi belajar peserta didik berarti semakin tinggi pula keberhasilan proses kegiatan pembelajaran, sebaliknya semakin rendah prestasi belajar peserta didik maka berarti proses kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru semakin rendah atau mengalami kegagalan.

Berdasarkan studi pendahuluan melalui observasi di SD Negeri Karangjati 04 Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap pada hari Sabtu, tanggal 14 Oktober 2023 mengenai Kinerja Mengajar Guru selama 3 tahun terakhir disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1.1
Daftar Nilai Rata-Rata Kinerja Mengajar Guru
SD Negeri Karangjati 04 Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap
Tahun 2020 - 2022

No.	Unsur yang Dinilai	Nilai Per-Tahun					
		2020		2021		2022	
		N	K	N	K	N	K
1.	Perencanaan Pembelajaran	78	B	79	B	80	B
2.	Pelaksanaan Pembelajaran	79	B	80	B	80	B
3.	Evaluasi Pembelajaran	77	B	78	B	78	B
4.	Tindak Lanjut	76	B	76	B	77	B

Sumber : SD Negeri Karangjati 04 Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap, 2023.

Keterangan:

N = Nilai

K = Kategori

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa dari hasil penilaian kinerja mengajar guru untuk unsur perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi dan tindak lanjut di SD Negeri Karangjati 04 Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap selama 3 tahun berturut-turut dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2022 masing-masing mengalami kenaikan walaupun tidak signifikan, bahkan nilai tindak lanjut pada tahun 2020 dan 2021 perolehannya stagnan dengan nilai 76, begitu pula nilai pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran pada tahun 2021 dan 2022 perolehan nilainya tetap yaitu 80 dan 78. Kemudian, jika dilihat dari segi ketercapaiannya selama 3 tahun tersebut masih sama dalam kategori B (Baik). Hal ini menunjukkan bahwa kinerja mengajar guru di SD Negeri Karangjati 04 Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap masih belum optimal.

Selanjutnya, mengenai prestasi belajar peserta didik salah satunya dapat diketahui dari perolehan nilai Ujian Sekolah (US) yang dilaksanakan selama 3 tahun terakhir yang disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1.2
Daftar Nilai Rata-Rata Ujian Sekolah (US)
SD Negeri Karangjati 04 Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap
Tahun Pelajaran 2020/2021 - 2022/2023

No.	Nama Sekolah	Rata-Rata Nilai US Per-Tahun Pelajaran		
		2020/2021	2021/2022	2022/2023
1.	SD Negeri Karangjati 04	77,54	75,86	78,42

Sumber : SD Negeri Karangjati 04 Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap, 2023.

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa dari hasil Ujian Sekolah (US) di SD Negeri Karangjati 04 Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap cenderung mengalami fluktuatif selama 3 tahun berturut-turut. Pada tahun pelajaran 2020/2021 perolehan nilai US-nya 77,54 kemudian turun pada tahun pelajaran 2021/2022 menjadi 75,86 dan naik lagi pada tahun pelajaran 2022/2023 menjadi 78,42. Hal ini menunjukkan bahwa prestasi belajar peserta didik tidak stabil bahkan cenderung rendah, sehingga dapat diduga bahwa salah satu penyebabnya dari kinerja mengajar guru yang belum optimal.

Selain fakta empirik di atas, fenomena yang terjadi di SD Negeri Karangjati 04 Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap berdasarkan hasil pengamatan penulis dapat dikemukakan bahwa: 1) Masih ada beberapa guru yang belum menguasai kompetensi guru yang baik, sehingga peserta didik menjadi bosan dalam mengikuti pembelajaran. 2) Sebagian guru tidak memiliki kemampuan mengajar untuk menciptakan suasana yang nyaman dan

bermakna dalam belajar bagi peserta didik, tidak membuat kombinasi-kombinasi baru dalam menemukan banyak jawaban terhadap suatu masalah dimana hal tersebut dapat menjadi karya yang orisinal yang sebelumnya tidak ada. 3) Minat dan motivasi belajar peserta didik masih cenderung rendah, terlihat dari kurangnya gairah dalam mengikuti proses kegiatan belajar mengajar di kelas.

Upaya peningkatan prestasi belajar peserta didik di sekolah memerlukan penanganan yang serius khususnya dari guru. Guru harus mampu melakukan berbagai upaya, salah satunya dengan meningkatkan kinerjanya. Berdasarkan permasalahan di atas, maka diperlukan suatu studi untuk mengetahui bagaimana kinerja mengajar guru dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Oleh karena itu, penulis perlu mengkajinya secara lebih mendalam, sehingga judul penelitian ini adalah: **“IMPLEMENTASI KINERJA MENGAJAR GURU DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK (Studi di SD Negeri Karangjati 04 Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap)”**.

1.2 Fokus Penelitian

Kinerja mengajar guru yang baik akan membuat kegiatan belajar mengajar menjadi lebih bermakna sehingga akan mampu meningkatkan prestasi belajar peserta didik menjadi lebih optimal. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka pada penelitian ini difokuskan pada:

1. Guru belum menguasai kinerja mengajar yang baik, sehingga peserta didik menjadi bosan dalam mengikuti pembelajaran.

2. Guru masih kurang memiliki kemampuan mengajar untuk menciptakan suasana yang nyaman dan bermakna dalam belajar bagi peserta didik
3. Prestasi belajar peserta didik masih cenderung rendah

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian di atas maka rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi kinerja mengajar guru dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik di SD Negeri Karangjati 04 Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap ditinjau dari aspek perencanaan pembelajaran?
2. Bagaimana implementasi kinerja mengajar guru dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik di SD Negeri Karangjati 04 Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap ditinjau dari aspek pelaksanaan pembelajaran?
3. Bagaimana implementasi kinerja mengajar guru dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik di SD Negeri Karangjati 04 Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap ditinjau dari aspek penilaian dan evaluasi pembelajaran?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mendeskripsikan:

1. Implementasi kinerja mengajar guru dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik di SD Negeri Karangjati 04 Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap ditinjau dari aspek perencanaan pembelajaran.

2. Implementasi kinerja mengajar guru dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik di SD Negeri Karangjati 04 Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap ditinjau dari aspek pelaksanaan pembelajaran.
3. Implementasi kinerja mengajar guru dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik di SD Negeri Karangjati 04 Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap ditinjau dari aspek penilaian dan evaluasi pembelajaran.

1.5 Kegunaan Penelitian

1.5.1 Kegunaan Teoritis

Dari segi teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat, antara lain :

- a. Memperkaya khasanah ilmu pengetahuan administrasi pendidikan khususnya yang berkaitan dengan implementasi kinerja mengajar guru dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik;
- b. Sebagai bahan kajian bagi peneliti lebih lanjut yang mengkaji masalah yang sama.

1.5.2 Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Cilacap, khususnya guru-guru yang ada di SD Negeri Karangjati 04 Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap tentang implementasi kinerja mengajar guru dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik sehingga dapat terus meningkatkan mutu pendidikan dalam upaya mencapai tujuan pendidikan secara lebih efektif dan efisien.